

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Deskripsi	Periode				
		30 Juni 2023	31 Maret 2023	31 Desember 2022	30 September 2022	30 Juni 2022
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	216.297.199	202.438.836	212.445.689	203.426.768	195.096.147
2	Modal Inti (Tier 1)	216.297.199	202.438.836	212.445.689	203.426.768	195.096.147
3	Total Modal	224.525.609	210.487.682	220.568.562	211.351.021	203.014.784
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	761.795.133	726.769.197	821.723.312	796.897.668	781.575.602
	Rasio Modal berbasis Risiko sebagai persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28,39%	27,85%	25,85%	25,53%	24,96%
6	Rasio Tier 1 (%)	28,39%	27,85%	25,85%	25,53%	24,96%
7	Rasio Total Modal (%)	29,47%	28,96%	26,84%	26,52%	25,98%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital Conservation Buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%	0,000%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%	2,500%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%	5,000%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19,48%	18,97%	16,85%	16,53%	15,99%
	Rasio Pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1.504.824.901	1.461.320.982	1.444.791.022	1.416.822.415	1.375.921.698
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,37%	13,85%	14,70%	14,36%	14,18%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	14,37%	13,85%	14,70%	14,36%	14,18%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	14,28%	13,63%	14,52%	14,32%	13,42%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14,28%	13,63%	14,52%	14,32%	13,42%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	526.298.684	533.403.171	531.204.418	520.432.980	533.837.452
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	138.297.854	134.403.721	132.200.557	125.790.152	132.898.925
17	LCR (%)	380,55%	396,87%	401,82%	413,73%	401,69%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1.135.505.112	1.092.917.147	1.103.506.263	1.081.404.696	1.065.323.706
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	641.685.291	647.658.062	644.875.861	621.865.066	612.646.898
20	NSFR (%)	176,96%	168,75%	171,12%	173,90%	173,89%

Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)

Per 30 Juni 2023

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	Komponen	Jumlah (dalam jutaan rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
		Konsolidasian	
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1.	Saham biasa (termasuk stock surplus)	7.252.306	f
2.	Laba ditahan	203.519.273	i
3.	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	16.518.531	h
4.	Modal yang diterbitkan yang termasuk phase out dari CET 1	N/A	
5.	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6.	CET 1 sebelum regulatory adjustment	227.290.110	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7.	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	
8.	Goodwill	(1.113.614)	a
9.	Aset tidak berwujud lain (selain Mortgage-Servicing Rights)	(359.786)	c
10.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A	
11.	Cash -flow hedge reserve	N/A	
12.	Shortfall on provisions to expected losses	N/A	
13.	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	k
14.	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	j
15.	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	
16.	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	N/A	
17.	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	N/A	
18.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
19.	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
20.	Mortgage servicing rights	-	b
21.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A	
22.	Jumlah melebihi batasan 15% dari :		
23.	Investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	
24.	Mortgage servicing rights	N/A	
25.	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	
26.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
a.	Selisih PPKA dan CKPN	-	
b.	PPKA non produktif	(1.844.199)	
c.	Aset pajak tangguhan	(6.573.486)	d
d.	Penyertaan	(1.101.826)	
e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
f.	Eksposur sekuritisasi	-	
g.	Lainnya	-	
27.	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
28.	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	(10.992.911)	
29.	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	216.297.199	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)		
31.	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	g
32.	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	e
33.	Modal yang termasuk phase out dari AT 1	N/A	
34.	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35.	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A	
36.	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-	
Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
37.	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A	
38.	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A	
39.	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	
40.	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)	N/A	
41.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-	
44.	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45.	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	216.297.199	

Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan		
46.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	246.250
47.	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A
48.	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-
49.	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
50.	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	7.982.160
51.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	8.228.410
Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A
53.	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A
54.	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank GSIB)	N/A
55.	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A
56.	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-
	a. <i>Sinking fund</i>	-
	b. Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	-
57.	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-
58.	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	8.228.410
59.	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	224.525.609
60.	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	761.795.133
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		
61.	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	28,39%
62.	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR	28,39%
63.	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR	29,47%
64.	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR	5,000%
65.	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,500%
66.	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,000%
67.	<i>Higher loss absorbency requirement</i>	2,500%
68.	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) – persentase terhadap ATMR	19,48%
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
70.	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
71.	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain	N/A
73.	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A
74.	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A
75.	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A
77.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A
78.	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A
79.	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A
Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)		
80.	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
81.	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A
82.	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
83.	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A
84.	Cap pada Tier 2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A
85.	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A

Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

(Dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 Juni 2023	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI- HATAN PER 30 Juni 2023	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	ASET			
1.	Kas	18.463.789	18.463.722	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	120.589.139	120.589.139	
3.	Penempatan pada bank lain	18.528.531	17.119.521	
4.	Tagihan <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	103.584	103.584	
5.	Surat berharga yang dimiliki	295.144.873	292.306.280	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	252.814	252.814	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	130.369.491	130.369.491	
8.	Tagihan akseptasi	13.239.179	13.239.179	
9.	Kredit dan pembiayaan yang diberikan	727.916.545	727.915.618	
10.	Pembiayaan syariah	7.882.355	7.882.355	
11.	Penyertaan modal	939.646	2.037.044	
12.	Aset keuangan lainnya	16.824.026	16.125.366	
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(36.198.216)	(36.198.216)	
	a. Surat berharga yang dimiliki	(137.116)	(137.116)	
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(35.623.317)	(35.623.317)	
	c. Lainnya	(437.783)	(437.783)	
14.	Aset tidak berwujud	3.928.733	3.886.135	
	<i>Goodwill</i>	1.158.201	1.157.121	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i>)	2.770.532	2.729.014	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2.435.163)	(2.412.736)	
	<i>Goodwill</i>	(43.512)	(43.508)	a
	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	-	b
	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage servicing rights</i>)	(2.391.651)	(2.369.228)	c
15.	Aset tetap dan inventaris	36.543.732	36.398.566	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(11.203.593)	(11.104.676)	
16.	Aset non produktif	1.969.245	1.969.245	
	a. Properti terbengkalai	63.315	63.315	
	b. Agunan yang diambil alih	1.859.841	1.859.841	
	c. Rekening tunda	9.962	9.962	
	d. Aset antarkantor	36.127	36.127	
17.	Aset lainnya	13.898.692	13.594.345	
	Aset pajak tangguhan	6.671.559	6.573.486	d
	TOTAL ASET	1.356.757.402	1.352.536.776	

No.	POS - POS	LAPORAN PUBLIKASI POSISI KEUANGAN PER 30 Juni 2023	LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN DENGAN CAKUPAN KONSOLIDASI BERDASARKAN KETENTUAN KEHATI- HATAN PER 30 Juni 2023	No. Referensi
		KONSOLIDASI		
	LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS			
1.	Giro	328.879.023	328.911.380	
2.	Tabungan	535.849.035	535.849.035	
3.	Deposito	206.509.292	206.667.752	
4.	Uang Elektronik	1.163.578	1.163.578	
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	577	577	
6.	Liabilitas kepada bank lain	10.587.681	10.587.681	
7.	Liabilitas <i>spot</i> dan derivatif/ <i>forward</i>	200.994	200.994	
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	218.155	218.155	
9.	Liabilitas akseptasi	7.178.104	7.178.104	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	500.000	500.000	
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	1.772.972	1.772.972	
	Diakui dalam AT 1	-	-	e
	Tidak diakui sebagai Komponen Modal	1.772.972	1.772.972	
12.	Setoran jaminan	212.576	212.576	
13.	Liabilitas antarkantor	5.728	5.728	
14.	Liabilitas lainnya	38.908.430	35.270.634	
15.	Kepentingan non-pengendali (non-controlling interest)	172.645	101.994	
	TOTAL LIABILITAS	1.132.158.790	1.128.641.160	
	EKUITAS			
16.	Modal disetor	1.540.938	1.540.938	
	a. Modal dasar	11.500.000	11.500.000	
	a.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	11.500.000	11.500.000	f
	a.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	b. Modal yang belum disetor -/-	(9.959.062)	(9.959.062)	
	b.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	(9.959.062)	(9.959.062)	f
	b.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	-	-	
	c.1. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Utama	-	-	f
	c.2. Jumlah yang dipersyaratkan untuk Modal Inti Tambahan	-	-	g
17.	Tambahan modal disetor	5.548.977	5.618.537	
	a. Agio	5.711.368	5.711.368	f
	b. Disagio -/-	-	-	f
	c. Dana setoran modal	-	-	f
	d. Lainnya	(162.391)	(92.831)	
18.	Penghasilan komprehensif lain	10.012.852	9.982.719	
	a. Keuntungan	13.315.647	13.285.767	
	a.1. Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	404.165	404.165	h
	a.2. Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.197.752	2.168.115	h
	a.3. Saldo surplus revaluasi aset tetap	10.712.345	10.712.102	h
	a.4. Lainnya	1.385	1.385	
	b. Kerugian -/-	(3.302.795)	(3.303.048)	
	b.1. Kerugian aktuarial	(3.302.795)	(3.303.048)	
19.	Cadangan	3.234.149	3.234.149	h
	a. Cadangan umum	3.234.149	3.234.149	
	b. Cadangan tujuan	-	-	
20.	Laba/rugi	204.261.696	203.519.273	
	a. Tahun - tahun lalu	201.028.248	200.404.273	
	a.1. Laba/Rugi tahun lalu	201.028.248	200.404.273	i
	a.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	a.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	b. Tahun berjalan	24.190.206	24.071.758	
	b.1. Laba/Rugi tahun berjalan	24.190.206	24.071.758	i
	b.2. Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan	-	-	j
	b.3. Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	-	k
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(20.956.758)	(20.956.758)	i
	TOTAL EKUITAS	224.598.612	223.895.616	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.356.757.402	1.352.536.776	

Permodalan - Fitur Utama Instrumen permodalan dan Instrumen TLAC -Eligible (CCA)
Per tanggal 30 Juni 2023

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jawaban	Jawaban
1.	Penerbit	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
2.	Nomor identifikasi	BBCA	BBCA01ASBCN1	BBCA01BSBCN1
3.	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM			
4.	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5.	Setelah masa transisi	CET 1	Tier 2	Tier 2
6.	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo	Solo	Solo
7.	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8.	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	7.252.306	435.000	65.000
9.	Nilai Par dari instrumen	12,5	435.000	65.000
10.	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost	Liabilitas - Amortised Cost
11.	Tanggal penerbitan	31 Mei 2000	5 Juli 2018	5 Juli 2018
12.	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Dengan Jatuh Tempo
13.	Tanggal jatuh tempo	N/A	5 Juli 2025	5 Juli 2030
14.	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak	Tidak	Tidak
15.	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16.	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Kupon/dividen			
17.	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18.	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	N/A	N/A
19.	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Tidak
20.	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Fully</i>	<i>partial</i>	<i>partial</i>
21.	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22.	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	<i>Noncumulative</i>	<i>Cumulative</i>	<i>Cumulative</i>
23.	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>	<i>Non-convertible</i>
24.	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> - nya	N/A	N/A	N/A
25.	Jika, <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26.	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A	N/A
27.	Jika dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28.	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29.	Jika dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30.	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya
31.	Jika <i>write down</i> , sebutkan <i>trigger</i> - nya	N/A	**)	**)
32.	Jika <i>write down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	bisa penuh atau sebagian	bisa penuh atau sebagian
33.	Jika <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A	Permanen	Permanen
34.	Jika <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write up</i>	N/A	N/A	N/A
35.	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	*)	***)	***)
36.	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37.	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-compliant</i>	N/A	N/A	N/A

*) Pada saat likuidasi pemegang saham hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta perseroan.

**) (i) Rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) lebih rendah atau sama dengan 5,125% dari aset tertimbang menurut risiko (ATMR) baik secara individu maupun konsolidasian dengan perusahaan anak; dan/atau
(ii) terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan penyertaan modal kepada Emiten yang dinilai berpotensi terganggunya kelangsungan usahanya; dan
(iii) terdapat perintah dari OJK untuk melakukan *write down* .
Jika dikemudian hari kriteria *write down* ditentukan lain berdasarkan ketentuan peraturan perundangan, maka kriteria *Write Down* akan mengikuti ketentuan tersebut.

***) Pada saat likuidasi pemegang Obligasi Subordinasi hanya akan memperoleh pengembalian investasinya jika seluruh kreditur preferen dan pemegang utang senior Perseroan telah memperoleh pembayaran dan masih terdapat sisa harta Perseroan.

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Per 30 Juni 2023
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.357.288.864
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	556.630
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	20.893.383
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	140.885.672
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(55.320.263)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.464.304.286

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Per 30 Juni 2023	Per 31 Maret 2023
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	1.229.253.459	1.194.325.112
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(35.177.103)	(35.302.874)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(16.505.642)	(16.920.276)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.177.570.714	1.142.101.962
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	145.017	507.344
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	515.197	837.214
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty</i> (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	660.214	1.344.558
	Eksposur <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	127.931.821	129.298.735
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	20.893.383	20.896.883
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	148.825.204	150.195.618
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN)	395.392.285	364.737.328
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(254.506.613)	(232.670.033)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.637.518)	(3.491.580)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	137.248.154	128.575.715
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	200.326.299	186.319.396
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.464.304.286	1.422.217.853

	Rasio Pengungkit (Leverage)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,68%	13,10%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	13,68%	13,10%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	137.581.202	153.412.366
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	127.931.821	129.298.735
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.473.953.667	1.446.331.484
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.473.953.667	1.446.331.484
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,59%	12,88%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	13,59%	12,88%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)
Posisi Laporan : 30 Juni 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Per 30 Juni 2023
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (Nilai <i>gross</i> sebelum dikurangi CKPN).	1.392.955.618
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	(4.220.626)
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	556.630
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi <i>reverse repo</i> .	23.362.918
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	141.153.914
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(48.983.553)
12	Penyesuaian lainnya.	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	1.504.824.901

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Central Asia Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

dalam jutaan Rupiah

No	Keterangan	Periode	
		Per 30 Juni 2023	Per 31 Maret 2023
	Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan		
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1.258.009.103	1.221.948.247
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(36.196.818)	(36.362.127)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(9.148.712)	(9.561.033)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1.212.663.573	1.176.025.087
	Eksposur Transaksi Derivatif		
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	145.017	507.875
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	515.197	837.214
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	660.214	1.345.089
	Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)		
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	130.620.907	131.848.129
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	23.364.316	23.226.416
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	153.985.223	155.074.545
	Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)		
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	396.958.473	366.370.778
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(255.804.559)	(234.002.307)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	(3.638.023)	(3.492.210)
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	137.515.891	128.876.261
	Modal dan Total Eksposur		
23	Modal Inti	216.297.199	202.438.836
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1.504.824.901	1.461.320.982

	Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)		
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,37%	13,85%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14,37%	13,85%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
	Pengungkapan Nilai Rata-Rata		
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	140.093.622	155.568.127
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> , setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (<i>sale accounting transaction</i>) yang dihitung secara bersih (<i>nett</i>) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	130.620.907	131.848.129
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.514.297.616	1.485.040.980
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	1.514.297.616	1.485.040.980
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,28%	13,63%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14,28%	13,63%

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2023					
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1	
		a	b		d	e	
1	Kredit	13.460.566	701.173.256	34.635.247	22.157.016	12.478.231	679.998.575
2	Surat Berharga	100.000	282.185.045	120.307	100.000	20.307	282.164.738
3	Transaksi Rekening Administratif	96.144	313.800.213	3.637.518	220.809	3.416.709	310.258.839
4	Total	13.656.710	1.297.158.514	38.393.072	22.477.825	15.915.247	1.272.422.152

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2023						
		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		d	e	f	g
1	Kredit	13.669.324	722.128.649	35.623.317	22.773.746	12.849.571		700.174.656
2	Surat Berharga	100.000	292.206.280	137.116	100.000	37.116		292.169.164
3	Transaksi Rekening Administratif	96.144	314.129.760	3.638.023	220.809	3.417.214		310.587.881
4	Total	13.865.468	1.328.464.689	39.398.456	23.094.555	16.303.901		1.302.931.701

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2023
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	4.570.824
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	12.123.628
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	939.629
4	Nilai hapus buku	636.651
5	Perubahan lain	(1.557.606)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	13.560.566

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2023
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	4.839.213
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	12.254.027
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	942.380
4	Nilai hapus buku	738.765
5	Perubahan lain	(1.642.771)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	13.769.324

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2023				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	131.718.239	548.280.336	542.979.443	5.300.893	
2	Surat Berharga	282.164.738	-	-	-	
3	Total	413.882.977	548.280.336	542.979.443	5.300.893	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	114.475	4.661.638	4.660.687	951	

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Per 30 Juni 2023				
		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	151.338.537	548.836.119	543.535.226	5.300.893	
2	Surat Berharga	292.169.164	-	-	-	
3	Total	443.507.701	548.836.119	543.535.226	5.300.893	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	201.907	4.661.638	4.660.687	951	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Per 30 Juni 2023					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	357.565.519	9.500.000	357.565.519	2.300.000	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	26.430.261	25.757.575	26.430.261	5.629.789	8.447.184	26%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	51.368.732	2.576.672	51.365.852	1.156.278	15.293.529	29%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	49.093.257	18.468.114	48.382.885	3.869.537	16.578.778	32%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	141.292.850	144.333.843	129.355.934	47.216.375	148.707.095	84%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	20.491.120	6.381.776	20.491.120	2.552.710	24.437.919	106%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	538.590	-	538.590	-	1.346.474	250%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	70.084.776	32.167.509	64.477.455	4.240.283	51.320.880	75%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	173.477.558	45.238.457	172.996.098	17.934.374	106.869.707	56%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	215.377.621	109.531.876	214.434.163	42.367.861	221.090.660	86%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	9.954.309	1.170.381	9.936.576	467.448	11.920.450	115%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.820.087	45.272	4.818.363	34.469	4.137.331	85%
11	Aset Lainnya	59.197.126	-	59.197.126	-	41.674.223	70%
	Total	1.179.691.806	395.171.475	1.159.989.942	127.769.124	651.824.230	51%

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio / Jenis Transaksi		Per 30 Juni 2023					
		Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	362.134.031	9.500.000	362.134.031	2.300.000	-	0%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	26.430.261	25.757.575	26.430.261	5.629.789	8.447.184	26%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	51.859.898	2.576.579	51.857.017	1.156.269	15.400.901	29%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	48.742.254	17.713.102	48.031.881	3.651.637	16.334.205	32%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum	146.931.355	144.598.972	134.994.440	47.292.426	153.356.637	84%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	-
	Eksposur Pembiayaan Khusus	20.491.120	6.381.776	20.491.120	2.552.710	24.437.919	106%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	920.053	-	920.053	-	1.918.669	209%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	79.980.084	32.167.509	74.372.763	4.240.283	60.808.737	77%
9	Kredit Beragun Properti						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	173.477.558	45.238.457	172.996.098	17.934.374	106.869.707	56%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	-
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	215.377.621	109.531.876	214.434.163	42.367.861	221.090.660	86%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	9.954.309	1.170.381	9.936.576	467.448	11.920.450	115%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	-	-	-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	4.897.562	45.272	4.895.838	34.469	4.246.176	86%
11	Aset Lainnya	60.147.322	-	60.147.322	-	42.631.008	71%
	Subtotal	1.201.343.427	394.681.497	1.181.641.564	127.627.267	667.462.252	51%
12	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	13.486.147	2.056.165	13.158.091	176.506	7.359.936	55%
	Total	1.214.829.574	396.737.662	1.194.799.655	127.803.773	674.822.188	51%

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5) - Bank secara individu
Per 30 Juni 2023

(dalam jutaan rupiah)

	Kategori Portofolio	0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
1	Tagihan kepada Pemerintah	359.865.519			-			-			-			-			-			359.865.519			
	Kategori Portofolio	20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	25.401.074			6.584.013			74.963			-			-			32.060.050						
	Kategori Portofolio	0%			20%			30%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-			-			-			-			-			-			-		-	
	Kategori Portofolio	20%		30%	40%		50%	75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
4	Tagihan kepada Bank	42.113.888		180.288	2.140.802		2.538.693	3.437.106		2.107.723		3.630		-		52.522.130							
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	40.632.780		374.712	-		401.800	10.817.984		25.039		107		-		52.252.422							
	Kategori Portofolio	10%		15%	20%		25%	35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK							
5	Tagihan berupa Covered Bond	-		-	-		-	-		-		-		-		-							
	Kategori Portofolio	20%		50%	65%		75%	80%	85%	100%		130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	21.960.706		7.629.368	-		675.011	-		48.642.189	95.785.302		-		1.879.733	-		176.572.309					
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-		-	-		-	-		-	-		-		-	-		-					
	Eksposur Pembiayaan Khusus	-		-	-		-	-		-	18.396.868		4.646.962		-		23.043.830						
	Kategori Portofolio	100%			150%			250%			400%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-			-			-			538.590			-			538.590						
	Kategori Portofolio	45%			75%			85%			100%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.118.330			55.273.107			1.482.501			5.838.940			4.860			68.717.738						
	Kategori Portofolio	0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
9	Kredit Beragun Properti																						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	12.661.244	9.910.939	44.347.877		11.331.110		3.630.854		-	51.420.757	35.862.376	16.513.925		5.239.797			-	11.593	190.930.472		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-			-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-																-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-						-		-	-		-			-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti				-	-		-								-			-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	1.525.606		-			10.493.643	11.994.916	-		35.064.515	104.583.537		93.139.808				-	-	256.802.025		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-		-		-		-		-								-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-								-									-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-		-		-		-				-	-		-			-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti									939.485					1.712.888			4.765.658	2.985.992	-	10.404.023		
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi															-			-	-	-		
	Kategori Portofolio	50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK									
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.625.505			3.032.825			194.502			-			4.852.832,00									
	Kategori Portofolio	0%			20%			100%			150%			1250%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
11	Aset Lainnya	18.426.208			-			38.964.307			1.806.611			-			-		59.197.126,00				

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	561.764.792	57.512.699	27%	577.400.841
2	40% -70%	103.440.574	51.036.353	27%	116.850.604
3	75%	133.632.649	41.366.663	26%	141.130.099
4	80%	-	-	-	-
5	85%	142.741.680	88.570.920	42%	171.222.152
6	90% -100%	224.285.507	148.727.293	32%	264.318.460
7	105% -130%	7.065.778	6.003.290	40%	9.427.736
8	150%	6.222.236	1.954.257	39%	6.870.584
9	250%	538.590	-	-	538.590
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	1.179.691.806	395.171.475	32%	1.287.759.066

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CRS) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Per 30 Juni 2023

		(dalam jutaan rupiah)																					
Kategori Portofolio		0%			20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK			
1	Tagihan kepada Pemerintah	364.434.031																		-	364.434.031		
Kategori Portofolio		20%			50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	25.401.074			6.584.013			74.963									32.060.050						
Kategori Portofolio		0%			20%			30%			50%			100%			150%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional																						
Kategori Portofolio		20%		30%		40%		50%		75%		100%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
4	Tagihan kepada Bank	42.574.563		180.288		2.140.812		2.569.173		3.437.096		2.107.723		3.631				53.013.286					
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	40.301.682		374.712		0		401.800		10.580.179		25.039		107				51.683.519					
Kategori Portofolio		10%		15%		20%		25%		35%		50%		100%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK					
5	Tagihan berupa Covered Bond																						
Kategori Portofolio		20%		50%		65%		75%		80%		85%		100%		130%		150%		Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK	
6	Tagihan kepada Korporasi Umum	22.755.611		8.412.867				675.011				48.891.138		99.672.507		-		1.879.732				182.286.866	
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain																						
	Eksposur Pembiayaan Khusus													18.396.867		4.646.963						23.043.830	
Kategori Portofolio		100%			150%			250%			400%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya							381.463			538.590						920.053						
Kategori Portofolio		45%			75%			85%			100%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK						
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	6.118.330			56.101.630			2.817.966			13.570.260			4.860			78.613.046						
Kategori Portofolio		0%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65%	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK		
9	Kredit Beragun Properti																						
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	12.661.244	9.910.940	44.347.877		11.331.111		3.630.854			51.420.756	35.862.376	16.513.926		5.239.796				11.593	190.930.473		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-	-	-		-		-		-	-	-	-		-		-	-	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)		-																	-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-						-		-	-	-	-		-			-	-	-		
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti					-			-		-		-							-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	1.525.606						10.493.643	11.994.916			35.064.515	104.583.537		93.139.808					256.802.025		
	tanpa pendekatan pembagian kredit	-	-						-											-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)																			-	-		
	dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin)	-	-						-				-	-		-				-	-		
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayarananya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti											939.485			1.712.888			4.765.658	2.985.992		10.404.023		
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi															-				-	-		
Kategori Portofolio		50%			100%			150%			Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK									
10	Tagihan yang Telah Jatuh tempo	1.632.873			3.032.824			264.610			4.930.307												
Kategori Portofolio		0%			20%			100%			150%			1250%			Lainnya		Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK				
11	Aset Lainnya	18.430.941						39.887.126			1.829.255					60.147.322							
Jenis Transaksi		0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK										
12	Eksposur di Perusahaan Anak yang Melakukan Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah (apabila ada)	4.094.275	1.227.381	186.370	180.621	1.253.800	155.475	6.187.675	49.000				13.334.597										

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	573.131.387	57.355.646	27%	588.587.214
2	40% -70%	105.515.732	51.036.353	27%	118.925.763
3	75%	134.481.916	41.101.502	26%	141.876.283
4	80%	-	-	-	-
5	85%	144.326.093	88.570.920	42%	172.806.567
6	90% -100%	243.024.627	150.715.694	31%	283.047.476
7	105% -130%	7.065.778	6.003.290	40%	9.427.737
8	150%	6.745.451	1.954.257	39%	7.393.798
9	250%	538.590	-	-	538.590
10	400%	-	-	-	-
11	1250%	-	-	-	-
12	Total Tagihan Bersih	1.214.829.574	396.737.662	32%	1.322.603.428

Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Keterangan	a	b	c	d	e	f
		<i>Replacement Cost (RC)</i>	<i>Potential Future Exposure (SFT)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1	SA-CCR (untuk derivatif)	103.584	308.147		1,4	576.424	350.179
2	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5	VaR untuk SFT					N/A	N/A
Total		103.584	308.147			576.424	350.179

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3) - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

No	Kategori Portofolio	Bobot Risiko											
		a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
		0%	20%	30%	40%	45%	50%	75%	85%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
1	Tagihan kepada Pemerintah	117.246.457	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.246.457
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	12.734.352	-	-	-	388.813	-	-	-	-	-	13.123.165
5	Tagihan Kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	34.529	-	-	-	34.529
Total		117.246.457	12.734.352	-	-	-	388.813	-	34.529	-	-	-	130.404.151

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Pada posisi Juni 2023, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur tagihan bersih derivatif kredit

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Pada posisi Juni 2023, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *banking book*

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Pada posisi Juni 2023, BCA secara individu dan konsolidasi tidak memiliki eksposur sekuritisasi pada *trading book*

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)

Pada posisi Juni 2023, BCA secara individu dan konsolidasi tidak bertindak sebagai originator atau sponsor eksposur sekuritisasi

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Pada posisi Juni 2023, BCA secara individu dan konsolidasi tidak bertindak sebagai investor eksposur sekuritisasi

Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Periode Juni 2023				Periode Juni 2022			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	14.327	179.084	17.168	214.599	708	8.852	2.810	35.123
	b. Risiko Umum	258.599	3.232.486	271.045	3.388.063	163.664	2.045.801	168.823	2.110.285
2	Risiko Nilai Tukar	25.418	317.727	77.631	970.388	109.205	1.365.058	65.730	821.625
3	Risiko Ekuitas								
	a. Risiko Spesifik			45.914	573.925			16.627	207.842
	b. Risiko Umum			45.914	573.925			16.627	207.842
4	Risiko Komoditas			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
6	CVA		13.778		13.780				
	Total	298.344	3.743.075	457.672	5.734.679	273.577	3.419.710	270.617	3.382.717

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>Core Deposit</i> . Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i> .
3.	Pengukuran IRRBB individu dilakukan secara bulanan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut: a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.
4.	Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>); 3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>); 4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>); 5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan 6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>). Metode Net Interest Income (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni: 1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>); 2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).
5.	Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan. Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan risk-free rate pada saat tanggal pelaporan. Perhitungan IRRBB menggunakan <i>Core deposit</i> , yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar. Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil Retail transaksional, Retail non-transaksional dan Wholesale. Penempatan arus kas <i>Core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum. Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir. Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur caps dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan Black Model. Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diagregasi.
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara individu per 30 Jun 2023 naik sebesar 1,00% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2022; yaitu dari 9,13% menjadi 10,13%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2023 naik sebesar 2,29% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2022; yaitu dari 9,71% menjadi 12,00%. Kenaikan untuk metode EVE terutama disebabkan oleh kenaikan Aset yang Reprice diatas 1 tahun sebesar 4,51% dan penurunan Core Deposit diatas 1 tahun sebesar 2,09%. Sementara itu, Modal Tier 1 mengalami kenaikan sebesar 1,79%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD adalah 7 Tahun.

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

Analisis Kualitatif	
1.	Risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> atau <i>interest rate risk in the banking book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi <i>banking book</i> , yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Perhitungan IRRBB menggunakan dua perspektif yaitu perspektif nilai ekonomis (<i>economic value</i>) dan perspektif rentabilitas (<i>earnings</i>). Hal tersebut bertujuan agar Bank dapat mengidentifikasi Risiko secara lebih akurat dan melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai.
2.	<p>Saat ini Bank tidak memiliki sumber dana dengan <i>contractual maturity</i> jangka panjang dalam jumlah yang memadai untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka komponen sumber pendanaan untuk membiayai pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap diperhitungkan dari <i>Core Deposit</i>.</p> <p>Untuk memitigasi risiko, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga <i>banking book</i> berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi <i>pricing</i>.</p>
3.	<p>Pengukuran IRRBB konsolidasi dilakukan secara semesteran dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut:</p> <p>a. pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (<i>economic value of equity</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan</p> <p>b. pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (<i>net interest income</i>), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (<i>earnings</i>) Bank.</p>
4.	<p>Skenario <i>shock</i> suku bunga yang digunakan Bank dalam pengukuran IRRBB adalah sesuai skenario <i>shock</i> suku bunga standar yang terdapat dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum.</p> <p>Metode Economic Value of Equity (EVE) menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <p>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</p> <p>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>);</p> <p>3) <i>shock</i> suku bunga yang melandai (<i>steepener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (<i>short rates down and long rates up</i>);</p> <p>4) <i>shock</i> suku bunga yang mendatar (<i>flattener shock</i>) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (<i>short rates up and long rates down</i>);</p> <p>5) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang meningkat (<i>short rates shock up</i>); dan</p> <p>6) <i>shock</i> suku bunga jangka pendek yang menurun (<i>short rates shock down</i>).</p> <p>Metode Net Interest Income (NII) menggunakan 2 (dua) skenario <i>shock</i> suku bunga, yakni:</p> <p>1) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke atas (<i>parallel shock up</i>);</p> <p>2) <i>shock</i> suku bunga yang paralel ke bawah (<i>parallel shock down</i>).</p>
5.	<p>Metode EVE menghitung seluruh arus kas dari nilai pokok dan pembayaran bunga atas posisi neraca yang sensitif terhadap suku bunga kemudian melakukan diskonto dengan tingkat suku bunga yang relevan.</p> <p>Bank tidak menghitung margin komersial dan <i>spread components</i> dalam arus kas. Perhitungan EVE yang dilakukan adalah arus kas berupa nosional dikali suku bunga acuan (<i>base rate</i>) saat transaksi dilakukan didiskonto dengan risk-free rate pada saat tanggal pelaporan.</p> <p>Perhitungan IRRBB menggunakan <i>Core deposit</i>, yaitu bagian dari <i>Non Maturity Deposit</i> stabil dengan tingkat perubahan suku bunga sangat kecil walaupun terjadi perubahan tingkat suku bunga yang cukup signifikan di pasar.</p> <p>Bank mengidentifikasi <i>core deposit</i> dan <i>non core deposit</i> dari setiap simpanan stabil Retail transaksional, Retail non-transaksional dan Wholesale.</p> <p>Penempatan arus kas <i>Core deposit</i> dilakukan menggunakan <i>uniform slotting</i> pada <i>time-bucket</i> diatas 1 (satu) tahun dengan jangka waktu untuk setiap kategori simpanan stabil yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam Banking Book (<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i>) Bagi Bank Umum</p> <p>Metodologi yang digunakan Bank untuk mengestimasi <i>prepayment rate</i> dari pinjaman dan <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka menggunakan data historis dari pelunasan dipercepat untuk pinjaman suku bunga tetap dan data <i>early redemption</i> deposito selama satu tahun terakhir</p> <p>Bank melakukan perhitungan <i>add-on</i> untuk <i>automatic interest rate options</i> pada produk KPR dengan suku bunga mengambang yang memiliki fitur caps dan komitmen pinjaman dengan suku bunga tetap dengan menggunakan Black Model.</p> <p>Bank mengukur IRRBB untuk mata uang yang signifikan yakni mata uang IDR dan USD. Secara total IRRBB, nilai maksimum negatif (absolut) kedua mata uang tersebut diintegrasikan.</p>
6.	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB metode EVE secara konsolidasi per 30 Jun 2023 naik sebesar 1,07% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2022; yaitu dari 9,20% menjadi 10,27%. Berdasarkan metode NII per 30 Jun 2023 naik sebesar 2,38% jika dibandingkan dengan periode 31 Des 2022; yaitu dari 9,69% menjadi 12,07%. Kenaikan untuk metode EVE terutama disebabkan oleh kenaikan Aset yang Reprice diatas 1 tahun sebesar 4,97% dan penurunan Core Deposit diatas 1 tahun sebesar 2,10%. Sementara itu, Modal Tier 1 mengalami kenaikan sebesar 1,81%.
Analisis Kuantitatif	
1.	Rata-rata <i>repricing maturity</i> yang diterapkan untuk NMD adalah 4 Tahun.
2.	<i>Repricing maturity</i> terpanjang yang diterapkan untuk NMD adalah 7 Tahun.

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Individu

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

Mata Uang : **Rupiah**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	(18.333.149)	(15.867.651)	(8.113.783)	(6.286.377)
<i>Parallel down</i>	19.245.386	16.417.414	7.972.131	6.154.439
<i>Steepener</i>	4.678.675	4.299.479		
<i>Flattener</i>	(8.493.163)	(7.615.115)		
<i>Short rate up</i>	(14.948.527)	(13.131.138)		
<i>Short rate down</i>	15.358.589	13.406.983		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	18.333.149	15.867.651	8.113.783	6.286.377
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	200.326.299	196.799.387	71.717.507	71.537.819
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	9,15%	8,06%	11,31%	8,79%

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (individu)

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

Mata Uang : **USD**

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	1.756.358	1.890.364	489.214	659.955
<i>Parallel down</i>	(1.950.828)	(2.097.464)	(489.267)	(660.006)
<i>Steepener</i>	397.377	406.089		
<i>Flattener</i>	10.149	31.606		
<i>Short rate up</i>	750.949	826.631		
<i>Short rate down</i>	(784.871)	(863.868)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.950.828	2.097.464	489.267	660.006
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	200.326.299	196.799.387	71.717.507	71.537.819
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,97%	1,07%	0,68%	0,92%

2) Pengungkapan Eksposur *Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB) - Bank secara Konsolidasi

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

Mata Uang : Rupiah

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up	(20.290.538)	(17.461.804)	(8.446.535)	(6.485.948)
Parallel down	21.619.159	18.331.402	8.303.318	6.347.511
Steepener	4.437.237	4.149.540		
Flattener	(8.670.366)	(7.807.394)		
Short rate up	(16.007.715)	(14.027.729)		
Short rate down	16.481.174	14.356.541		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	20.290.538	17.461.804	8.446.535	6.485.948
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	216.297.199	212.445.689	74.065.820	73.744.704
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	9,38%	8,22%	11,40%	8,80%

LAPORAN HASIL PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank Central Asia (Konsolidasi)

Posisi Laporan : 30 Juni 2023

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII	
Periode	T	T-1	T	T-1
Parallel up	1.740.260	1.870.486	494.051	662.518
Parallel down	(1.933.591)	(2.075.823)	(494.105)	(662.569)
Steepener	398.208	405.456		
Flattener	5.484	27.595		
Short rate up	739.997	814.613		
Short rate down	(773.754)	(851.618)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	1.933.591	2.075.823	494.105	662.569
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	216.297.199	212.445.689	74.065.820	73.744.704
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)	0,89%	0,98%	0,67%	0,90%

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. BANK CENTRAL ASIA, Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II 2023

(dalam jutaan rupiah)									
No	KOMPONEN	INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		Posisi Triwulan II 2023		Posisi Triwulan I 2023		Posisi Triwulan II 2023		Posisi Triwulan I 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) , <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>) .
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari		62 hari		52 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		513.564.983		521.724.643		526.298.684		533.403.171
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	811.719.737	51.796.325	790.026.790	50.316.173	825.053.138	52.915.471	801.870.835	51.208.484
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	587.512.978	29.375.649	573.730.133	28.686.507	591.796.860	29.589.843	579.571.999	28.978.600
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	224.206.760	22.420.676	216.296.657	21.629.666	233.256.278	23.325.628	222.298.836	22.229.884
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	239.282.766	63.204.936	240.112.284	63.424.164	243.242.484	65.062.624	244.335.358	65.613.045
	a. Simpanan operasional	206.417.163	49.632.550	206.853.959	49.740.312	207.750.930	49.958.448	208.301.158	50.092.564
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	32.865.603	13.572.386	33.258.325	13.683.852	35.491.553	15.104.176	36.034.200	15.520.481
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) , terdiri dari:	404.262.586	55.760.708	384.156.196	47.708.473	405.872.161	56.250.568	385.254.710	48.174.419
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	20.232.037	20.232.037	13.943.818	13.943.818	20.232.037	20.232.037	13.943.818	13.943.818
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	275.167.587	30.506.770	259.508.855	28.318.248	275.118.616	30.522.046	259.159.311	28.305.582
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	105.184.134	1.343.072	106.595.739	1.338.623	106.370.910	1.345.887	107.567.291	1.340.729
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	3.678.828	3.678.828	4.107.784	4.107.784	4.150.598	4.150.598	4.584.290	4.584.290
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		170.761.969		161.448.810		174.228.662		164.995.948
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan (<i>Secured lending</i>)	-	-	-	-	1.973	1.973	1.558	1.558
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	26.693.110	11.715.693	28.051.923	12.192.306	31.086.824	15.231.774	33.122.067	16.459.628
10	Arus kas masuk lainnya	20.697.061	20.697.061	14.131.041	14.131.041	20.697.061	20.697.061	14.131.041	14.131.041
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	47.390.171	32.412.754	42.182.964	26.323.347	51.785.858	35.930.808	47.254.666	30.592.227
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12	TOTAL HQLA		513.564.983		521.724.643		526.298.684		533.403.171
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		138.349.215		135.125.463		138.297.854		134.403.721
14	LCR (%)		371,21%		386,10%		380,55%		396,87%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*) , tingkat penarikan (*run-off rate*) , dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nilai outstanding Triwulan II 2023 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Apr 2023 s.d Jun 2023 (52 titik data), sedangkan Triwulan I 2023 merupakan rata-rata LCR selama hari kerja bulan Jan 2023 s.d Mar 2023 (62 titik data).

Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* diatas dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum dan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*LIQUIDITY COVERAGE RATIO*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk

Bulan Laporan : Triwulan II 2023

Analisis secara Individu

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) periode Triwulan II 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2023 s.d Juni 2023. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2023 s.d Maret 2023.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (*Bank Only*) selama periode Triwulan II 2023 turun sebesar 14,89%; yaitu dari 386,10% (Triwulan I 2023) menjadi 371,21% (Triwulan II 2023). Penurunan rasio ini terutama dari kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,39% (Rp 3,22 T) dan penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 1,56% (Rp 8,16 T). Kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 2,19 T, kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,26 T, penurunan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 0,48 T, dan penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 0,43 T. Sementara itu, penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 18,82 T, kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 8,19 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 1,92 T.
- Komposisi HQLA BCA Triwulan II 2023 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 98,31%; HQLA Level 2A sebesar 1,22%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,47%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 70,10% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 25,14%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) BCA selama Triwulan II 2023 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,78%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi Sumber Pendanaan BCA selama Triwulan II 2023.

	Total Rp & Va
Giro	31,40%
Tabungan	50,38%
CASA	81,78%
Deposito	18,22%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 896,04 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

Analisis secara Konsolidasi

- Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) periode Triwulan II 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan April 2023 s.d Juni 2023. Sementara perhitungan periode Triwulan I 2023 menggunakan data rata-rata posisi harian selama bulan Januari 2023 s.d Maret 2023.
- *Liquidity Coverage Ratio* BCA (Konsolidasi) selama periode Triwulan II 2023 turun sebesar 16,32%; yaitu dari 396,87% (Triwulan I 2023) menjadi 380,55% (Triwulan II 2023). Penurunan rasio ini terutama dari penurunan nilai tertimbang HQLA sebesar 1,33% (Rp 7,10 T) dan kenaikan *Net Cash Outflow* setelah *run-off* sebesar 2,90% (Rp 3,89 T). Penurunan HQLA terutama disebabkan oleh penurunan surat berharga yang HQLA sebesar Rp 16,59 T, kenaikan penempatan pada BI sebesar Rp 6,92 T, dan kenaikan Kas sebesar Rp 1,93 T. Sementara itu, kenaikan NCO setelah *run-off* terutama disebabkan oleh kenaikan *unused loan facilities* sebesar Rp 2,22 T, penurunan tagihan jatuh tempo ≤ 30 hari sebesar Rp 1,23 T, kenaikan pendanaan yang berasal dari perorangan, usaha mikro dan usaha kecil, serta korporasi sebesar Rp 1,16 T, dan penurunan arus kas keluar kontraktual lainnya (ex: dividen dan borrowing) sebesar Rp 0,43 T.
- Komposisi HQLA Triwulan II 2023 terdiri dari HQLA Level 1 sebesar 97,96%; HQLA Level 2A sebesar 1,49%; dan HQLA Level 2B sebesar 0,55%. Komposisi terhadap total HQLA Level 1 didominasi oleh Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan BI sebesar 70,38% dan Penempatan pada Bank Indonesia sebesar 24,95%.
- Komposisi sumber pendanaan (DPK) selama Triwulan II 2023 terutama dari CASA, yaitu sebesar 81,01%. Adapun komposisi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Komposisi Sumber Pendanaan BCA (Konsol) selama Triwulan II 2023.

	Total Rp & Va
Giro	31,04%
Tabungan	49,97%
CASA	81,01%
Deposito	18,99%
Total	100%

- Eksposur derivatif BCA terutama berasal dari transaksi FX Swap Buy-Sell USD sebesar rata-rata USD 896,04 Jt.
- Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko likuiditas dengan baik. Selain dengan rasio LCR, bank juga melakukan pemantauan kondisi dan kecukupan likuiditas melalui laporan proyeksi arus kas, laporan NSFR, dan rasio likuiditas lainnya. Bank telah memiliki limit, *early warning indicator*, *contingency funding plan*, dan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) terkait risiko likuiditas.

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : 30 Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	210.804.367	-	-	268.000	211.072.367	224.589.263	-	-	246.250	224.835.513	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	467.756.987	113.886.746	-	-	552.561.546	475.556.524	118.495.193	-	-	564.349.131	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	177.682.816	37.597.832	-	-	193.752.583	184.411.493	43.654.063	-	-	205.259.000	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	199.020.240	-	-	-	99.510.120	208.499.251	-	-	-	104.249.625	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	371.564	33.292.841	-	-	16.276.885	401.234	33.036.741	-	-	15.993.448	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			96.581	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	56.791	48.664.318	633.583	67.237	384.029	54.636	36.521.188	596.838	69.172	367.591	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.073.557.528					1.115.054.309	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					14.983.013					15.657.307	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	5.948.384	-	-	-	2.974.192	7.779.825	-	-	-	3.889.913	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	10.389.361	-	-	1.038.936	-	13.088.506	-	-	1.308.851	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	24.352.325	5.608.299	40.084.680	46.541.678	-	18.919.569	19.905.110	32.735.497	45.525.988	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	106.808.052	64.229.234	374.627.891	403.952.351	-	163.518.305	92.266.151	306.067.796	388.049.855	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	599.895	30.893	9.870.357	6.731.126	-	652.174	101.353	9.932.958	6.833.186	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	-	11.001	8.369	1.241.273	1.064.767	-	4.076	25.742	1.098.846	948.928	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	216.530	414.243	62.410.366	40.882.124	-	261.895	784.923	63.900.097	42.058.472	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	11.069.752	720.581	12.721.413	16.708.367	-	13.065.258	1.928.185	12.148.265	17.822.747	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				94.760	94.760				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				19.316	19.316	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	18.507	35.112.784	1.168.221	50.763.744	87.063.255	9.960	44.239.500	1.377.631	50.617.493	96.244.584	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				364.737.328	14.610.699				395.392.285	15.461.187	12
33	TOTAL RSF					636.645.268					633.820.333	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					168,63%					175,93%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Juni 2023

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Individu per 30 Jun 2023 naik sebesar 7,30% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2023; yaitu dari 168,63% (31 Mar'23) menjadi 175,93% (30 Jun'23). Kenaikan nilai NSFR ini disebabkan oleh kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 3,87% (Rp 41,50 T) dan penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,44% (Rp 2,82 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 27,75 T dan kenaikan KPMM sebesar Rp 13,76 T. Sementara itu, penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 14,37 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 9,11 T.

Rasio NSFR BCA secara individual saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,84%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK dan Dana Bank - *Bank Only* periode 30 Jun'23.

Kategori		%
<i>Stable Funds</i>	1. Retail	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	38,84%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	10,83%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	
	<i>a. Fully covered and transactional</i>	5,86%
	<i>b. Fully covered, non-transactional and related</i>	0,31%
<i>Total Stable Funds</i>		55,84%
<i>Unstable Fund</i>	1. Retail	19,20%
	2. Usaha Mikro dan Usaha Kecil	2,25%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,45%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,60%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,11%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
 Posisi Laporan : 30 Jun 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
1	Modal											
2	Modal sesuai POJK KPMM	219.780.715	-	-	268.000	220.048.715	233.428.071	-	-	246.250	233.674.321	1.1 + 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:											2 + 3
5	Simpanan dan Pendanaan stabil	469.426.934	113.945.840	-	-	554.204.135	477.636.111	118.545.128	-	-	566.372.177	2.1 + 3.1
6	Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	177.826.737	40.690.130	-	-	196.665.180	184.591.783	47.189.151	-	-	208.602.841	2.2 + 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:											4
8	Simpanan operasional	202.949.095	-	-	-	101.474.547	212.619.640	-	-	-	106.309.820	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	378.424	42.197.735	330.275	188.584	20.030.661	402.922	42.612.313	245.676	164.247	20.066.628	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya:											6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			96.921	-	-		6.1
13	Ekuitas dan Liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	166.684	48.402.016	633.583	67.237	493.908	166.387	33.530.225	596.838	69.172	479.326	6.2 s.d 6.5
14	TOTAL ASF					1.092.917.147					1.135.505.112	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Mar 2023)					Posisi Tanggal Laporan (Jun 2023)					No Ref. dari KK NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dlm Juta Rp)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	≥ 6 Bulan - < 1 Tahun	≥ 1 Tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					15.988.041					16.637.902	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	6.022.842	-	-	-	3.011.421	7.759.479	-	-	-	3.879.740	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>) dan surat berharga											3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin HQLA Level 1	-	10.389.361	-	-	1.038.936	-	13.088.506	-	-	1.308.851	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	106	26.438.331	5.608.596	42.949.975	49.720.039	101	21.533.927	19.905.499	33.242.332	46.425.186	3.1.2 + 3.1.3
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	107.776.683	65.315.760	387.125.680	415.603.050	-	164.858.569	94.539.299	319.863.122	401.582.587	3.1.4.2 + 3.1.5 + 3.1.6
21	memenuhi klasifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk risiko kredit	-	599.895	30.893	9.870.357	6.731.126	-	652.174	101.353	9.932.958	6.833.186	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	36.766	17.567	1.821.849	1.575.738	-	44.212	41.123	1.760.295	1.538.919	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR Risiko Kredit	-	216.530	414.243	62.410.366	40.882.124	-	261.895	784.923	63.900.097	42.058.472	3.1.7.1
24	Surat berharga yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	11.810.317	720.581	13.042.477	17.351.554	-	13.903.465	1.992.743	12.587.112	18.647.149	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya:											5
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)				-	-				-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif				95.139	95.139				-	-	5.3
30	20% NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>				-	-				19.384	19.384	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk kategori diatas	18.509	34.912.356	1.179.311	44.927.319	81.037.495	9.962	41.138.673	1.387.489	44.740.128	87.276.250	5.5 s.d 5.12
32	Rekening administratif				366.187.603	14.623.401				396.958.473	15.477.664	12
33	TOTAL RSF					647.658.062					641.685.291	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)					168,75%					176,96%	14

PENILAIAN KUALITATIF TERKAIT NSFR

Nama Bank : PT. Bank Central Asia, Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2023

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) – Konsolidasi per 30 Jun 2023 naik sebesar 8,21% jika dibandingkan dengan periode 31 Mar 2023; yaitu dari sebesar 168,75% (31 Mar'23) menjadi sebesar 176,96% (30 Jun'23). Nilai NSFR naik karena kenaikan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar 3,90% (Rp 42,59 T) dan penurunan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar 0,92% (Rp 5,97 T). Kenaikan komponen ASF terutama disebabkan oleh kenaikan nilai tertimbang simpanan nasabah perorangan, usaha mikro dan usaha kecil serta pendanaan dari nasabah korporasi sebesar Rp 28,98 T dan kenaikan KPMM sebesar Rp 13,63 T. Sementara itu, penurunan komponen RSF terutama disebabkan oleh penurunan pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar Rp 14,51 T dan kenaikan aset lainnya sebesar Rp 6,16 T.

Rasio NSFR BCA secara konsolidasi saat ini sudah memenuhi persyaratan minimum sebesar 100%. Hal ini ditopang oleh komposisi dana stabil yang cukup besar, terutama dari *Stable Funds* (55,10%). Adapun komposisi DPK dan Dana Bank dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Komposisi DPK, Dana Investasi Revenue Sharing, dan Dana Bank - Konsolidasi periode 30 Jun'23.

Kategori		%
<i>Stable Funds</i>	1. Retail	
	a. Fully covered and transactional	38,36%
	b. Fully covered, non-transactional and related	10,66%
	2. UMKM	
	a. Fully covered and transactional	5,78%
	b. Fully covered, non-transactional and related	0,30%
<i>Total Stable Funds</i>		55,10 %
<i>Unstable Fund</i>	1. Retail	19,15%
	2. UMKM	2,27%
<i>Total Unstable Funds</i>		21,42%
<i>Total Operational Deposits</i>		19,65%
<i>Total Non-Operational Deposits</i>		3,83%
Total DPK dan Dana Bank		100,00%

ASET TERIKAT (*Encumbrance*) - ENC

per 30 Juni 2023

(dalam jutaan Rp)

		INDIVIDUAL				KONSOLIDASI			
		a	b	c	d	a	b	c	d
		Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>unencumbered</i>)	Total
1	HQLA Level 1								
	a. Kas dan setara Kas	-	-	18,426,209	18,426,209	-	-	18,463,722	18,463,722
	b. Penempatan pada Bank Indonesia:								
	- Giro	-	-	104,483,175	104,483,175	-	-	106,113,168	106,113,168
	- Fine Tune Operation	-	-	9,070,463	9,070,463	-	-	9,070,463	9,070,463
	- Deposit Facility	-	-	4,998,612	4,998,612	-	-	5,405,508	5,405,508
	c. Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Sertifikat Bank Indonesia Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-
	e. Sukuk Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1,799,105	1,799,105
	f. Surat Berharga Bank Indonesia	-	-	745,164	745,164	-	-	745,164	745,164
	g. Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo agunan HQLA Level 1)	-	-	127,931,821	127,931,821	-	-	130,334,962	130,334,962
	h. Obligasi Pemerintah (Rupiah)	-	59,891,946	167,648,460	227,540,406	-	60,821,540	171,404,097	232,225,637
	i. Obligasi Pemerintah (Valuta Asing)	-	-	9,895,221	9,895,221	230,141	-	9,993,821	10,223,962
	j. UST - Bond	-	-	4,570,722	4,570,722	-	-	4,570,722	4,570,722
2	HQLA Level 2A	-	-	7,396,921	7,396,921	-	-	8,359,334	8,359,334
3	HQLA Level 2B	-	-	4,894,904	4,894,904	-	-	6,063,705	6,063,705
Total HQLA		-	59,891,946	460,061,670	519,953,616	230,141	60,821,540	472,323,771	533,375,452

Analisis Kualitatif

- Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang terbatas untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. *Encumbered assets* tidak termasuk aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Aset tidak terikat merupakan aset yang memenuhi kualifikasi sebagai *High Quality Liquid Assets* (HQLA) sebagaimana dimaksud dalam POJK tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum.
- Mengacu pada penjelasan atas POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum, pasal 9 ayat (3) huruf a, contoh aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Indonesia namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas adalah giro wajib minimum sekunder (sekarang Penyangga Likuiditas Makroprudensial).
- Posisi HQLA BCA yang dikategorikan sebagai aset terikat (*encumbered*) per 30 Juni 2023 secara konsolidasi sebesar Rp 230,14 Mly.

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu
Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis

(dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (<i>loss event</i>) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	1.832,01	0,07	96.042,94	13.139,41	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	-	29.091,12
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1,00	-	3,00	5,00	1,00	4,00	2,00	1,00	-	-	2,13
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.832,01	0,07	96.042,94	13.139,41	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	-	29.091,12
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)						Y					
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)											
13.	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)											1.500.000.000
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)						Optional					

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu

Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis

(dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	27.442.124		
1a.	Pendapatan Bunga	68.103.869	62.039.167	62.022.745
1b.	Beban Bunga	6.212.171	7.832.564	9.639.600
1c.	Aset Produktif	1.256.127.958	1.178.464.483	1.023.393.292
1d.	Pendapatan Dividen	1.702.184	2.045.885	773.624
2.	Komponen Jasa (KJ)	14.930.173		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	16.522.759	14.568.393	13.089.977
2b.	Beban Jasa dan Komisi	350.702	313.103	284.834
2c.	Pendapatan operasional lainnya	111.112	50.113	21.134
2d.	Beban operasional lainnya	237.009	227.472	144.911
3.	Komponen Keuangan (KK)	3.068.073		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	1.004.971	1.883.343	126.561
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	1.993.617	482.277	3.713.450
4.	IB	45.440.370		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.366.055		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	45.440.370		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	Optional		

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara individu

Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar
(dalam jutaan rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.366.055
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) (dalam satuan penuh)	0,61
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	3.866.017
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	48.325.210

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Form D1 : Laporan Data Kerugian Historis

(dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	Rata-Rata 10 Tahun
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	1.832,01	0,07	96.042,94	13.139,41	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	-	29.091,12
7.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	1,00	-	3,00	5,00	1,00	4,00	2,00	1,00	-	-	2,13
8.	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	1.832,01	0,07	96.042,94	13.139,41	88,09	41.766,65	16.486,19	63.373,63	-	-	29.091,12
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11.	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12.	Dalam hal baris 11 diisi Tidak, apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13.	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional (dalam satuan rupiah penuh)	1.500.000.000										
14.	Keterangan Tambahan (jika ada)	Optional										

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak
Form D3 : Laporan Rincian Indikator Bisnis

(dalam jutaan rupiah)

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1.	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	26.407.729		
1a.	Pendapatan Bunga	72.663.805	66.038.144	66.017.834
1b.	Beban Bunga	6.667.238	8.158.468	10.088.165
1c.	Aset Produktif	1.282.277.431	1.196.795.462	1.039.037.634
1d.	Pendapatan Dividen	46.527	10.029	9.143
2.	Komponen Jasa (KJ)	15.148.583		
2a.	Pendapatan Jasa dan Komisi	16.739.240	14.823.384	13.259.522
2b.	Beban Jasa dan Komisi	374.357	343.015	308.853
2c.	Pendapatan operasional lainnya	111.112	50.113	21.134
2d.	Beban operasional lainnya	239.496	238.065	146.042
3.	Komponen Keuangan (KK)	3.106.333		
3a.	Laba Rugi Bersih Trading Book	899.083	1.912.782	168.022
3b.	Laba Rugi Bersih Banking Book	2.044.147	535.931	3.759.036
4.	IB	44.662.645		
5.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.249.397		
Pengungkapan IB				
6a.	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	44.662.645		
6b.	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	-		
7.	Keterangan Tambahan	Optional		

Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara konsolidasi dengan Entitas Anak

Form D5 : Laporan Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Standar
(dalam jutaan rupiah)

No	Rincian	T
1.	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	6.249.397
2.	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI) (dalam satuan penuh)	1,00
3.	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	6.249.397
4.	ATMR untuk Risiko Operasional	78.117.459